

RESUME MATERI BUKU ACCOUNTING BASICS PART 1

A. Pendahuluan

Akuntansi adalah metode pencatatan keuangan yang menghasilkan catatan transaksi bisnis dan laporan mengenai aset, kewajiban, serta hasil operasi.

Standar akuntansi mengikuti aturan GAAP (Generally Accepted Accounting Principles).

Banyak kegagalan bisnis disebabkan kurangnya perencanaan, modal, pengetahuan bisnis, dan manajemen yang buruk.

Manajer sukses memahami informasi akuntansi dan membandingkannya dari bulan ke bulan atau tahun ke tahun.

B. Jenis Bisnis

Jasa→ menjual layanan.

Perdagangan (Sales)→ menjual barang.

Manufaktur→ memproduksi barang.

Jenis usaha menentukan sistem akuntansi yang dipakai.

C. Bentuk Organisasi Bisnis

Perseorangan (Sole Proprietorship)

Persekutuan (Partnership)

Korporasi (Corporation)

Perseroan Terbatas

Struktur bisnis memengaruhi metode akuntansi yang digunakan.

D. Nasihat Profesional

Dalam menjalankan bisnis, diperlukan bantuan profesional seperti: akuntan, pengacara, bankir, agen asuransi, konsultan investasi, investor, pemerintah, pemasok, hingga asosiasi bisnis. Mengelola bisnis tanpa bantuan profesional sangat berisiko.

E. Akuntansi dan Pencatatan

Cash Basis→ mencatat transaksi saat kas diterima/dikeluarkan.

Accrual Basis→ pendapatan diakui saat diperoleh, beban saat terjadi, meski kas belum diterima/dibayar.

Single Entry→ pencatatan sederhana, satu sisi.

Double Entry→ setiap transaksi memengaruhi minimal dua akun.

Catatan yang diperlukan: jurnal, buku besar, petty cash, inventaris, piutang, utang, gaji, aset tetap, buku cek, arsip, dll.

F. Akuntansi Akrua (Accrual Accounting)

Pendapatan dicatat ketika diperoleh, bukan ketika kas diterima.

Beban dicatat saat terjadi, meski pembayaran belum dilakukan.

Kas ≠ pendapatan, karena pencatatan tidak selalu berbarengan dengan arus kas.

G. Pembukuan Dasar (Basic Bookkeeping)

Lima kategori utama akuntansi:

1. Aset
2. Liabilitas
3. Ekuitas (modal pemilik)
4. Pendapatan
5. Beban

Langkah pembukuan:

- Menentukan kategori akun.
- Memilih akun spesifik (misalnya gaji, sewa, utilitas).
- Memastikan jumlah benar.
- Konsisten dan akurat.

H. Bagan Akun (Chart of Accounts)

Daftar akun yang digunakan untuk laporan keuangan.

Contoh:

100 – Aset: Kas, Piutang, Persediaan, Bangunan, Tanah.

200 – Liabilitas: Utang usaha, utang bank, utang gaji.

300 – Ekuitas: Modal, prive.

400 – Pendapatan: Penjualan, jasa, bunga.

500 – Beban: Gaji, sewa, listrik, perbaikan, iklan, depresiasi.

I. Sistem Pencatatan Ganda (Double-Entry Accounting)

Setiap transaksi memengaruhi minimal dua akun dan harus seimbang.

Contoh:

Investasi modal 75.000 → Kas (aset) naik 75.000, Modal (ekuitas) naik 75.000.

Membeli gedung 55.000 dengan 5.000 kas + 50.000 utang → Kas turun 5.000, Aset Gedung naik 50.000, Utang naik 50.000.

J. Debit dan Kredit

Debit (Dr) = sisi kiri, Kredit (Cr) = sisi kanan.

Aturan utama:

Aset → Debit (+), Kredit (-)

Liabilitas → Debit (-), Kredit (+)

Ekuitas → Debit (-), Kredit (+)

Pendapatan → Debit (-), Kredit (+)

Beban → Debit (+), Kredit (-)

K. Jurnal

Buku asal pencatatan transaksi (chronological order).

Tipe jurnal:

Jurnal penjualan (kredit).

Jurnal pembelian (kredit).

Jurnal penerimaan kas.

Jurnal pengeluaran kas.

Jurnal umum (transaksi lain).

L. Buku Besar (Ledger)

Tempat semua akun disusun berdasarkan kategori (aset, kewajiban, modal, pendapatan, beban).

Setiap transaksi dari jurnal diposting ke akun terkait di buku besar.

Format T-account digunakan untuk mencatat peningkatan atau penurunan.

RESUME MATERI BUKU ACCOUNTING ALL IN ONE

1. Pendahuluan

Akuntansi berfungsi sebagai alat komunikasi bisnis yang penting bagi pihak internal (manajer, karyawan) dan eksternal (investor, kreditur, pemerintah).

2. Konsep Dasar Akuntansi

Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi informasi ekonomi.

Menggunakan persamaan dasar akuntansi:

Aset = Liabilitas + Ekuitas

Prinsip utama: historical cost, revenue recognition, matching principle, full disclosure.

Asumsi: going concern, monetary unit, periodisitas, economic entity.

3. Jenis Perusahaan

Perusahaan Jasa → menghasilkan layanan, tidak ada persediaan barang dagang.

Perusahaan Dagang → membeli dan menjual barang dagangan.

Perusahaan Manufaktur → memproduksi barang dari bahan baku, barang dalam proses, hingga barang jadi.

4. Bentuk Organisasi Bisnis

Perseorangan (Sole Proprietorship).

Persekutuan (Partnership).

Korporasi (Corporation).

Limited Liability Company (LLC).

Struktur ini memengaruhi tanggung jawab, pencatatan akuntansi, dan pelaporan.

5. Siklus Akuntansi

- Analisis transaksi.
- Pencatatan di jurnal umum.
- Posting ke buku besar.
- Penyusunan neraca saldo.

- Penyesuaian (adjusting entries).
- Penyusunan laporan keuangan.
- Penutupan buku (closing entries).
- Neraca saldo setelah penutupan.

6. Sistem Pencatatan

Basis Kas: pendapatan diakui saat kas diterima, beban saat kas dibayar.

Basis Akrua: pendapatan diakui saat diperoleh, beban saat terjadi (lebih banyak digunakan).

Single Entry: sederhana, hanya satu sisi transaksi.

Double Entry: setiap transaksi memengaruhi minimal dua akun, harus seimbang.

7. Jurnal dan Buku Besar

Jurnal: catatan kronologis semua transaksi.

Buku Besar: mengelompokkan akun berdasarkan kategori (aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban).

Jurnal khusus: penjualan, pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas.

8. Penyesuaian Akhir Periode

Dilakukan agar laporan mencerminkan kondisi sebenarnya.

Contoh:

Pendapatan diterima dimuka.

Beban dibayar dimuka.

Beban yang masih harus dibayar.

Depresiasi aset tetap.

9. Laporan Keuangan

Neraca (Balance Sheet): menunjukkan posisi keuangan (aset, kewajiban, ekuitas).

Laporan Laba Rugi (Income Statement): kinerja keuangan (pendapatan dan beban).

Laporan Perubahan Ekuitas: modal pemilik dan laba ditahan.

Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement): arus kas dari operasi, investasi, dan pendanaan.

10. Akuntansi Aset

Aset Lancar: kas, piutang, persediaan, perlengkapan.

Aset Tetap: tanah, bangunan, mesin (didepresiasi).

Aset Tidak Berwujud: hak cipta, paten, goodwill.

11. Akuntansi Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas Jangka Pendek: utang usaha, gaji, pajak.

Liabilitas Jangka Panjang: utang obligasi, pinjaman bank.

Ekuitas: modal pemilik, tambahan modal, laba ditahan.

12. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat saat diperoleh, bukan saat kas diterima.

Beban dicatat saat terjadi, bukan saat dibayar.

Prinsip matching memastikan beban dicatat dalam periode yang sama dengan pendapatan terkait.

13. Pengendalian Internal dan Etika

Tujuan: melindungi aset, memastikan akurasi laporan, dan mencegah kecurangan.

Etika akuntansi: integritas, objektivitas, tanggung jawab profesional.

RESUME MATERI BUKU ACCOUNTING PRINCIPLES VOL. 1 (EDWARDS)

A. Pendahuluan Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan aktivitas ekonomi suatu entitas kepada pihak berkepentingan.

Akuntansi sering disebut *bahasa bisnis* karena menyediakan laporan yang membantu pengambilan keputusan.

Pengguna informasi akuntansi dibagi menjadi:

Internal (manajer, karyawan).

Eksternal (investor, kreditur, pemerintah, masyarakat).

B. Kerangka Konseptual Akuntansi

- Tujuan laporan keuangan: menyediakan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.
- Prinsip dasar akuntansi meliputi:
- Prinsip Biaya Historis (Historical Cost).
- Prinsip Pengakuan Pendapatan (Revenue Recognition).
- Prinsip Matching (Kecocokan Beban dengan Pendapatan).
- Full Disclosure (Pengungkapan Lengkap).
- Asumsi dasar: Going Concern, Monetary Unit, Periodicity, Economic Entity.

C. Persamaan Dasar Akuntansi

Aset = Liabilitas + Ekuitas

Persamaan ini selalu seimbang. Setiap transaksi memengaruhi minimal dua akun (sistem double-entry).

D. Siklus Akuntansi

- Analisis transaksi.
- Pencatatan di jurnal umum.
- Posting ke buku besar.

- Penyusunan neraca saldo.
- Penyesuaian (adjusting entries).
- Menyusun laporan keuangan.
- Penutupan buku (closing entries).
- Penyusunan neraca saldo setelah penutupan.

E. Laporan Keuangan

Neraca (Balance Sheet): menunjukkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas.

Laporan Laba Rugi (Income Statement): menggambarkan kinerja (pendapatan dan beban).

Laporan Perubahan Ekuitas: pergerakan modal pemilik dan laba ditahan.

Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement): arus kas masuk dan keluar (operasi, investasi, pendanaan).

F. Jurnal dan Buku Besar

Jurnal Umum: mencatat transaksi secara kronologis.

Buku Besar: kumpulan akun untuk mengelompokkan transaksi.

Jurnal Khusus: untuk transaksi berulang (penjualan, pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas).

G. Penyesuaian (Adjusting Entries)

Dilakukan agar laporan mencerminkan kondisi sesungguhnya.

Contoh: beban gaji yang masih harus dibayar, depresiasi aset tetap, pendapatan diterima dimuka, perlengkapan yang habis dipakai.

H. Perusahaan Jasa dan Dagang

Perusahaan Jasa: hanya melaporkan pendapatan dan beban.

Perusahaan Dagang: mencatat persediaan, pembelian, penjualan, retur, potongan, dan harga pokok penjualan.

Perusahaan Manufaktur: memiliki proses produksi, persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.

I. Akuntansi Aset

Aset Lancar: kas, piutang, persediaan.

Aset Tetap: tanah, bangunan, mesin (harus disusutkan).

Aset Tidak Berwujud: hak cipta, merek dagang, goodwill.

J. Akuntansi Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas Jangka Pendek:

obligasi, pinjaman bank.

Ekuitas: modal pemilik, tambahan modal, laba ditahan.

K. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui saat diperoleh, bukan saat kas diterima.

Beban diakui saat terjadi, bukan saat dibayar (prinsip akrual).

Laporan laba rugi mengukur kinerja dengan cara membandingkan pendapatan dan beban.

L. Etika dan Pengendalian Internal

Akuntansi menuntut integritas, objektivitas, dan kejujuran.

Pengendalian internal digunakan untuk melindungi aset, mencegah kecurangan, dan memastikan keandalan laporan.